

PENGARUH TALENTA, SEMANGAT DAN BISNIS ONLINE TERHADAP KINERJA UKM DI PERKAMPUNGAN INDUSTRI KECIL JAKARTA TIMUR

Sukardi ¹⁾

¹⁾ **Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada
Email: sukardi.sentono19@gmail.com**

Crysthal Indah Marina ²⁾

²⁾ **Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada**

Abstract: *Research objectives to determine whether talent, semangat and online business (e-commerce) affect the performance of the Industrial Small community, East Jakarta. This type of research uses a quantitative approach. The survey method used was through distributing questionnaires to business owners in the east Jakarta area. The technique of determining the number of samples used the Slovin formula, the sampling used was simple random sampling. The analysis tool used is multiple linear regression. The results showed that the variables of talent, semangat, online business (e-commerce) as a whole partially or simultaneously have a positive and significant effect on the performance.*

Keywords: *Talent, semangat, online business, and performance*

PENDAHULUAN

Berwirausaha merupakan salah satu cara seseorang untuk bekerja dan meniti karir untuk kehidupan mereka di masa yang akan datang. Berwirausaha dapat menyediakan lapangan pekerjaan baru bagi orang-orang yang membutuhkan selain itu juga dapat membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran di negeri ini. Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang sehingga perlu mendorong usaha sektor kecil dan menengah dalam menciptakan nilai tambah Pendapatan Domestik Bruto (PDB). Menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah “kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat”. Kriteria usaha kecil menurut UU No. 9 tahun 1995 adalah memiliki kekayaan bersih paling banyak

Rp. 200.000.000,- (Dua Ratus Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; memiliki nilai penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah); milik Warga Negara Indonesia; berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang tidak dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Menengah atau Usaha Besar; berbentuk usaha orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi. Sektor usaha kecil dan menengah mempunyai peran yang sangat strategis dalam menggerakkan roda perekonomian. Pengelolaan yang dilakukan secara sederhana tanpa harus menggunakan teknologi dan menggunakan modal yang besar lebih banyak menjadi pilihan sebagai wadah usaha golongan kecil dan menengah. Menurut jumlah Usaha Kecil

dan Menengah (UKM) di Jakarta kurang lebih mencapai 98,78% dari jumlah total usaha di DKI Jakarta. Berikut ini data

Badan Pusat Statistik (BPS) 2018 menunjukkan sebagai berikut:

Tabel-1: Jumlah Pelaku UKM di DKI Jakarta

Kabupaten/ Kota	Jumlah	Persentase
Kepulauan Seribu	3.735	0,32
Jakarta Selatan	224.245	19,48
Jakarta Timur	252.953	21,98
Jakarta Pusat	147.745	12,84
Jakarta Barat	305.076	26,50
Jakarta Utara	217.326	18,88
Total	1.151.080	100

Sumber: BPS, 2018

Berdasarkan tabel-1 dapat dilihat bahwa jumlah usaha menengah kecil di wilayah Jakarta Barat memiliki persentase sebesar 26,50%, lalu disusul wilayah Jakarta Timur dengan persentase sebesar 21,98%. Di urutan ketiga adalah wilayah Jakarta Selatan dengan persentase UKM sebesar 19,48%, lalu wilayah Jakarta Utara dengan persentase UKM sebesar 18,88%. Di urutan kelima adalah wilayah Jakarta Pusat dengan persentase UKM sebesar 12,84%, dan yang terakhir adalah wilayah Kepulauan Seribu dengan persentase UKM sebesar 3,2%.

Untuk menjadi seorang wirausaha, salah satu faktor yang dibutuhkan yaitu talenta atau bakat. Menurut ahli, talenta atau bakat dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan bawaan dari seseorang yang mana sebagai potensi yang masih perlu untuk dikembangkan lebih lanjut dan dilatih agar dapat mencapai impian yang ingin diwujudkan. Menurut *U.S. Office of Education* mendefinisikan “Anak berbakat adalah mereka yang oleh orang-orang profesional diidentifikasi sebagai anak yang mampu mencapai prestasi yang tinggi karena mempunyai kemampuan-kemampuan yang unggul. Menurut Morton (2004) mendefinisikan talenta sebagai individu yang memiliki kapabilitas dalam berkontribusi untuk

menciptakan perbedaan signifikan terhadap kinerja perusahaan saat ini maupun yang akan datang.

Selain itu, seorang wirausaha juga perlu semangat. Semangat merupakan salah satu faktor penting yang dibutuhkan dalam menjalankan sebuah bisnis. Semangat itu merupakan semangat seseorang yang luar biasa untuk mendapatkan apa yang dia inginkan hingga tergapai. Untuk meningkatkan usaha tidak sekedar butuh talenta dan semangat saja dalam kondisi saat ini, namun juga perlu sedikit mengikuti perkembangan lingkungan seperti teknologi informasi yang sedang berkembang pesat atau sering disebut *market online (e-commerce)* Di Indonesia semakin menyadari pentingnya internet dan perangkat digital dalam peningkatan kinerja usahanya (Deloitte, 2015). Seperti halnya situs, media sosial, dan aplikasi *mobile messaging* merupakan media yang sangat penting bagi pelaku UKM dalam berinteraksi dengan konsumen (Deloitte, 2015).

Berwirausaha di berbagai daerah akan menjadi solusi jitu guna mengatasi kelesuan yang sedang melanda kondisi perekonomian nasional saat ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa UKM memiliki pengaruh yang besar terhadap perekonomian Indonesia. Dalam rancangan kebijakan Masterplan

Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI), Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk mengubah Indonesia menjadi negara berpendapatan menengah pada tahun 2025. Dengan melihat jumlah populasi penduduk sebanyak 259 juta, merupakan suatu peluang besar bagi UKM untuk memasarkan produknya. Di Indonesia, rata-rata orang menghabiskan waktu untuk menggunakan internet adalah 4,42 jam/ hari (desktop) dan 3,33 jam/hari melalui *mobile phone* serta untuk menggunakan *social media* rata-rata 2,51 jam/hari dan menonton televisi 2,22 jam/hari (We Are Social, 2016), ini menandakan bahwa menggunakan internet dan *social media* sudah menjadi *behaviour* di Indonesia. Pertumbuhan pengguna internet, *mobile user*, dan pengguna sosial media, mendorong pergeseran perilaku belanja konsumen *digital* Indonesia menuju *online shopping*. Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui “Pengaruh talenta, *semangat* dan bisnis *online* (*e-commerce*) Terhadap Kinerja UKM di Perkampungan Industri Kecil (PIK) Jakarta Timur”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah talenta, semangat dan bisnis *online* (*e-commerce*) berpengaruh terhadap kinerja UKM di Perkampungan Industri Kecil (PIK) Jakarta Timur.

LANDASAN TEORI

Talenta

Talenta menurut Maxwell (2017) merupakan karunia Tuhan yang harus disyukuri. Talenta membuat seseorang diperhatikan. Talenta mengunggulkan diri seseorang dari orang lain. Karena alasan tersebut, talenta bawaan adalah anugerah hidup terbesar. Buckingham dan Clifton menyatakan bahwa setiap orang mampu melakukan sesuatu yang lebih baik daripada sepuluh ribu orang lain, mereka

mendukung pernyataan itu dengan riset nyata. Mereka menyebut riset ini dengan zona kekuatan dan mendorong siapa pun untuk menemukan zona ini sekaligus memaksimalkannya. Bukan masalah seberapa sadar seseorang menilai kemampuannya, bagaimana seseorang menilai kemampuannya, atau apakah sebelumnya seseorang pernah menggapai kesuksesan. Anda punya talenta dan anda mampu mengembangkan talenta tersebut. Setiap orang punya talenta. Orang mempunyai martabat yang sama, tetapi bakatnya berbeda. Ada orang yang memang dianugerahi beragam talenta. Kebanyakan dari kita mempunyai kemampuan yang lebih sedikit.

Faktor-faktor yang mempengaruhi talenta menurut Maxwell (2017) terdiri dari: 1). Keyakinan meningkatkan talenta; 2). Fokus mengarahkan talenta; 3). Persiapan meposisikan talenta; 4). Kegigihan menopang talenta; 5). Keberanian menguji talenta; 6). Keinginan belajar mengembangkan talenta; dan 7). Tanggung jawab memperkuat talenta. Dimensi talenta terdiri dari: Keyakinan, fokus, persiapan, kegigihan, keberanian, keinginan belajar, dan tanggung jawab.

Semangat

Semangat (*passion*) adalah sebuah dorongan cinta yang menumbuhkan sebuah kegairahan, sebuah cinta yang sungguh-sungguh akan sesuatu. Semangat dalam arti sederhana adalah semangat yang besar disertai emosi yang kuat, hasrat yang membara (*burning desire*), sebuah determinasi untuk mewujudkan suatu tujuan (Gunawan, 2009). Covey (2004) dalam Amir (2012) mengatakan bahwa semangat adalah keinginan yang membara, keyakinan kuat dan dorongan yang membuat orang berdisiplin untuk mencapai visinya. Mimpi seseorang bisa terealisasi bila seseorang memiliki semangat dan niat untuk mewujudkannya. Para

wirausahawan tersebut mengawali dan menjalankan usaha dengan pertumbuhan yang tinggi di mana mereka memiliki semangat terhadap pekerjaan dan perusahaan. Para wirausahawan yang memiliki kesuksesan tinggi ini mencintai apa yang para wirausahawan kerjakan, dan ini ditunjukkan dalam setiap jalan yang ditempuhnya (Baron dan Shane, 2008). Menurut Duckworth (2018), bakat (semangat) adalah jumlah kemampuan seseorang, seperti bakat intrinsik, keterampilan, pengetahuan, pengalaman, kecerdasan, penilaian, sikap, karakter, dan upaya orang tersebut. Ini juga mencakup kemampuannya untuk belajar dan tumbuh. Bakat adalah secepat apa ketrampilan Anda menjadi semakin baik bila Anda menginvestasikan upaya. Agustinus, (2014), menyatakan bahwa semangat juga berarti semangat yang menggebu untuk mencapai suatu tujuan dan keinginan. Namun, dalam pengertian semangat itu juga terkandung makna penderitaan. Artinya, semangat membuat kita siap menderita untuk melakukannya. Menurut Gani dan Priambodo (2011), semangat (hasrat dan gairah) akan timbul secara kuat apabila kita percaya kita akan mencapai hasil akhir yang menyenangkan. Seseorang yang percaya bahwa harapan sudah tidak ada otomatis akan kehilangan gairah, sehingga hal ini mempengaruhi hasil akhir yang dicapai. Jadi gairah seseorang bergantung pada *state of mind*-nya. Menurut Riana (2011), semangat adalah kekuatan yang membuat anda tetap maju terus, tidak peduli rintangan apapun.

Dimensi semangat terdiri dari; 1). Kesempatan: Semangat akan muncul apabila ada kesempatan untuk berkembang dan berkembang. Kesempatan tersebut muncul dari sekitar lingkungan dari individu; 2). Sarana dan prasarana: Sarana dan prasarana adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, karena apabila

hal ini tidak tersedia maka kegiatan yang dilakukan tidak akan mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana; 3). Dukungan orang tua: Dukungan dan dorongan dari orang tua akan mempengaruhi bakat dari anak karena orangtua adalah sebagai pengasuh dari anak; 4). Tempat tinggal: Tempat tinggal akan mempengaruhi bakat dari anak dalam letak geografisnya; 5). Minat terhadap suatu bidang: Minat dari anak terhadap yang diinginkan akan membantu anak dalam mencapai bakat yang ada dalam dirinya.

Bisnis Online (E- Commerce)

Salah satu yang cukup berkembang saat ini adalah bisnis *online* atau toko *online*. Anda hanya memfoto barangnya lalu *posting* gambarnya setelah tervalidasi kemudian terima uang hasil penjualannya. Kemampuan untuk memanfaatkan media ini akan sejalan dengan berbagai macam cara dengan memanfaatkan teknologi internet untuk mendapatkan calon pelanggan yang akan membeli produk yang dijual. Menurut Makmur (2018). Toko *online* dapat diartikan sebagai toko yang mempresentasikan suatu produk atau jasa melalui media internet. Jika ada toko *online*, tentu juga ada toko *real* atau toko yang memiliki bentuk fisik, dimana pembeli dapat berinteraksi dengan penjual secara langsung. Bisnis *online* (*e-commerce*) menurut Kuswiratmo (2016). Usaha *elektronik commerce* (*e-commerce*) atau lebih dikenal sebutan *online shopping* adalah pelaksanaan perniagaan berupa transaksi penjualan, pembelian, pemesanan, pembayaran, maupun promosi suatu produk barang dan/ atau jasa dilakukan dengan memanfaatkan komputer dan sarana komunikasi elektronik *digital* atau telekomunikasi data. Selain itu, bentuk perniagaan ini juga dapat dilakukan secara global, yaitu dengan menggunakan jaringan internet. Bisnis *online* dalam

istilah ekonomi lebih dikenal dengan istilah *e-commerce*, ini merupakan konsep baru yang bisa digambarkan sebagai proses jual beli barang atau jasa pada *world wide web* internet *e-commerce* pada dasarnya merupakan suatu kontrak transaksi perdagangan antara penjual dan pembeli dengan menggunakan media internet jadi proses pemesanan barang, pembayaran transaksi hingga pengiriman barang dikomunikasikan melalui internet.

Beberapa kalangan akademis sepakat mendefinisikan *e-commerce* sebagai salah satu cara memperbaiki kinerja dan mekanisme pertukaran barang, jasa, informasi, dan pengetahuan dengan memanfaatkan teknologi berbasis jaringan peralatan digital. Dari definisi tersebut, beberapa karakteristik *e-commerce* sebagai berikut: 1). Adanya transaksi antara dua belah pihak; 2). adanya pertukaran barang dan jasa atau informasi; 3). Internet secara digital merupakan media utama dalam proses atau mekanisme perdagangan atau proses transaksi. Menurut DeLone dan McLean (2004). Dimensi *e-commerce* terdiri dari: 1). Kualitas sistem dalam lingkungan internet, 2). Kualitas informasi dalam menangkap issue dalam konten *e-commerce*, 3). Kualitas layanan; 4). Kepuasan pengguna; dan 5). Manfaat penggunaan.

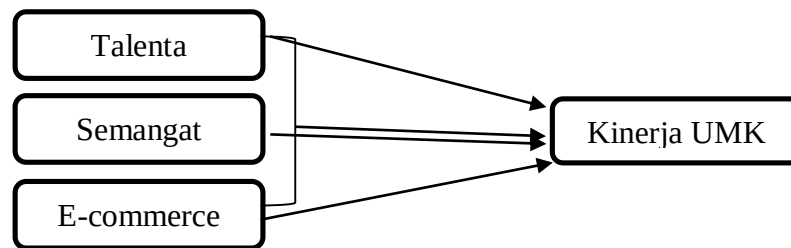
Kinerja

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai moral dan etika, Prawirosentono (1999). Ini menjelaskan bahwa kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau lembaga dalam melaksanakan pekerjaannya. Kinerja Organisasi Umumnya, organisasi

berada dalam lingkungan yang bergejolak dengan sumber daya terbatas, sedangkan ancaman terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidupnya lazim terjadi. Dalam lingkungan demikian, organisasi bukan saja harus memenuhi beberapa persyaratan organisasi, seperti mendapatkan sumber daya, efisiensi, produksi/keluaran, pembaruan organisasi, unsur kepuasan kerja pegawai, tetapi juga harus memenuhi persyaratan perilaku tertentu sehubungan dengan para anggotanya, yakni keanggotaan yang stabil, prestasi peranan yang dapat diandalkan, tingkah laku yang spontan, dan inovasi pegawai. Peranan manajemen dalam situasi ini adalah mengorganisasi dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia sedemikian rupa, sehingga mampu menekan ancaman dan tekanan dari dalam sampai seminimal mungkin yang akan memperlancar pencapaian tujuan hasil akhir organisasi. Dimensi mengukur kinerja UMK adalah: 1). Pemasaran; 2). Akses permodalan; 3). Kemampuan berwirausaha; 4). Kemampuan sumber daya manusia; 5). Rencana usaha; 6). Aliran informasi; dan 7). Lingkungan sosial.

Kerangka Konseptual:

Kerangka konseptual dalam penelitian ini menunjukkan hubungan kausalitas antara variabel yang akan diteliti dan sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan, jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis statistik yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yang digunakan adalah talenta, semangat, dan *e-commerce*, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah kinerja UMK. Untuk menjelaskan rancangan penelitian tersebut dapat terlihat pada gambar-1 sebagai berikut:



Gambar 1: Kerangka Konseptual

Hipotesis

1. Diduga talenta berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM.
2. Diduga semangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM.
3. Diduga bisnis *online* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM.
4. Diduga talenta, semangat, dan bisnis *online* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM.

METODE PENELITIAN

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 700 pelaku usaha kecil dan menengah di kawasan Perkampungan Industri Kecil (PIK) Jakarta Timur. Sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (Sugiono, 2014), yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas toleransi kesalahan (10%),

Jumlah sampel yang diperoleh adalah:

$$n = \frac{700}{1 + 700 (0,1)^2}$$

$$n = 87,5$$

Dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 87,5 dan dibulatkan menjadi 90

responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan cara undian yaitu hanya nama yang keluar yang diberikan kuesioner. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara tertutup dan dibagikan kepada responden yang telah ditentukan. Pembobotan jawaban digunakan menggunakan skala Likert, yang terdiri atas 1 sangat tidak setuju (tidak baik) sampai dengan 4 sangat setuju (baik). Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linear berganda. Persamaan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

dimana;

Y = Kinerja UKM

X_1 = Talenta

X_2 = Semangat

X_3 = Bisnis *Online* (*E-Commerce*)

a_i = Konstanta ($i = 1, 2, 3$)

b_i = Koefisien regresi ($i = 1, 2, 3$)

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum PIK

Sentra bisnis PIK yang berada di daerah Penggilingan ini pada awalnya cukup terkenal. Namun, saat ini nama PIK semakin tidak pernah lagi terdengar. Jumlah pengusaha yang berada di PIK

saat ini semakin berkurang. Pengurangan pengusaha yang paling banyak terjadi pada usaha sepatu dan tas yang termasuk ke dalam sentra kulit. Pengembangan usaha yang terdapat di sentra bisnis PIK masih kurang maksimal terlihat dari jumlah produksi tas dan sepatu yang dihasilkan semakin menurun. Menurunnya jumlah produksi yang dihasilkan, karena pangsa pasar

pengusaha hanya di wilayah perkampungan industri kecil, Penggilingan dan pesanan yang diterima dari perusahaan swasta maupun pemerintah semakin menurun. Selain hal tersebut, juga ditambah kemajuan teknologi yang merambah pada pemasaran *online* semakin berkembang pesat. Hal ini menyebabkan pendapatan para pelaku usaha semakin menurun.

Identitas Responden

Tabel 2: Identitas Responden

Jenis kelamin responden			Keterangan
Laki-laki	54	60%	Pelaku usaha masih di dominasi kaum laki-laki jika dibanding dengan kaum perempuan sebesar 60%
Perempuan	36	40%	
Tempat tinggal responden			
Bekasi	9	10%	Pelaku usaha di perkampungan industri kecil berasal dari berbagai kota Jakarta, namun di dominasi yang tinggal di wilayah Jakarta Timur. Hal ini karena lokasi Industri dekat dengan tempat tinggal
Jakarta Pusat	6	6,70%	
Jakarta Selatan	4	4,40%	
Jakarta Timur	71	78,90%	
Pendidikan responden			
SLTA	40	44,40%	Umumnya jenjang pendidikan pelaku usaha berpendidikan dari perguruan tinggi diploma maupun sarjana.
Diploma	27	30%	
Sarna	23	25,60%	
Umur responden			
20-30 tahun	24	2670%	Kategori umur para pelaku usaha merata antara umur 20 tahun sampai 50 tahun. Hal ini masih memungkinkan untuk di
31-40 tahun	31	3440%	
41-50 tahun	24	2670%	
>50 tahun	11	1220%	
Status toko responden			
Melik sendiri	44	49%	Kepemilikan kios yang digunakan umumnya masih sewa dan milik sendiri.
Sewa	46	51%	
Rata-rata pendapatan per bulan			
< 1 Juta	2	2%	Jika melihat pendapatan per bulan relatif kecil bagi pelaku usaha yang menyewa toko. Beberapa berpendapatan berkisar 3 juta.
1 -3 Juta	21	23%	
4 - 6 Juta	37	41%	
> 7 Juta	30	33%	

Sumber: Kuesioner diolah 2020

Identitas responden dapat dilihat pada tabel-2. Jika melihat identitas responden dapat dijelaskan bahwa pelaku usaha kecil dan menengah berdasarkan

umur, mayoritas dapat dikategorikan generasi milenial, yaitu usia yang siap menghadapi tantangan. Namun jika dilihat dari omset yang diperoleh per-

bulan kategori masih kecil, sehingga perlu ditingkatkan melalui pelatihan ketrampilan agar lebih inovatif dan kreatif.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan seluruhnya indikator kategori valid bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Berikut ini ringkasan hasil uji instrumen variabel talenta, koefisien korelasi dari butir pernyataan 1 sampai 15 dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,1745). Adapun r_{hitung} nilai terendah sebesar 0,5948 dan tertinggi 0,819, sedangkan hasil uji validitas variabel semangat, dapat dilihat bahwa

koefisien korelasi dari butir pernyataan 1 sampai 14 dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,1745). Adapun r_{hitung} terendah 0,432 sedangkan tertinggi sebesar 0,7434. Selanjutnya hasil uji validitas variabel *e-commerce* dapat dilihat bahwa koefisien korelasi dari butir pernyataan 1 sampai 12 dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,1745). Adapun r_{hitung} terendah 0,712 dan nilai tertinggi sebesar 0,8899. Kemudian hasil uji validitas variabel kinerja UKM, dapat dilihat bahwa koefisien korelasi dari butir pernyataan 1 sampai 14 dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,1745). Adapun r_{hitung} terendah 0,6792 dan nilai tertinggi sebesar 0,852.

Tabel-3: Nilai Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Taraf Signifikansi	Ket
Talenta	0,935	0,600	Reliabel
Semangat	0,868	0,600	Reliabel
Bisnis Online (<i>E-Commerce</i>)	0,961	0,600	Reliabel
Kinerja UKM	0,945	0,600	Reliabel

Sumber: Data primer diolah 2020

Hasil uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur kehandalan suatu instrumen dari setiap variabel talenta, semangat, bisnis online dan kinerja UKM. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 (Torang

2013:291). Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* sebesar 0,6. Berikut adalah hasil uji reliabilitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Analisis regresi linier sederhana

Tabel-4: Koefisien Regresi Talenta

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig.
Konstanta	11,282	2,151	,034
Talenta	,740	7,000	,000

Sumber: Data primer diolah 2020.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.357, artinya kontribusi talenta kepada kinerja UKM sebesar 35,7%, sedangkan sisanya sebesar 64,3% disumbangkan variabel lain. Berdasarkan tabel-4, persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut; $Y = 11,282 + 0,740X_1$. Talenta

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM. Nilai koefisien regresi talenta bernilai positif, artinya bahwa jika setiap pelaku usaha memiliki talenta semakin baik, maka akan berdampak semakin meningkat kinerja UKM.

Tabel-5: Koefisien Regresi Semangat

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig.
Konstanta	20,742	3,952	,000
Semangat	,605	5,189	,000

Sumber: Data primer diolah 2020

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.234, artinya kontribusi semangat kepada kinerja UKM sebesar 23,4%, sedangkan sisanya sebesar 76,6% disumbangkan variabel lain. Berdasarkan tabel-5, persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut; $Y = 20,742 + 0,605X_2$. Semangat

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM. Nilai koefisien regresi semangat bernilai positif, artinya bahwa jika setiap pelaku usaha memiliki semangat semakin baik, maka akan berdampak semakin meningkat kinerja UKM.

Tabel-6: Koefisien Regresi Bisnis Online

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig.
Konstanta	28.585	8.815	.000
Bisnis online	.508	6.021	.000

Sumber: Data primer diolah 2020

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.291, artinya kontribusi bisnis *online* kepada kinerja UKM sebesar 29,1%, sedangkan sisanya sebesar 70,9% disumbangkan variabel lain. Berdasarkan tabel-6, persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut; $Y = 28.585 + 0.508 (X_2)$. Bisnis *online* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM. Nilai koefisien regresi bisnis *online* bernilai positif, artinya bahwa jika setiap pelaku usaha memiliki bisnis *online* semakin baik, maka akan berdampak semakin meningkat kinerja UKM.

Analisis regresi linier berganda

Nilai F-hitung sebesar 22.484 artinya secara bersama-sama talenta, semangat, dan bisnis *online* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM di PIK Jakarta Timur. Koefisien determinasi (R^2) atau *R-Square* sebesar 0, 440, yang berarti talenta, semangat, dan bisnis *online* memberikan kontribusi kepada kinerja UKM sebesar 44%, sedangkan sisanya sebesar 56% disumbangkan variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Tabel-7: Koefisien Regresi Talenta, Semangat, dan Bisnis Online

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig.
Konstanta	6,423	1,164	0,247
Talenta	0,445	3,415	0,001
Semangat	0,242	2,016	0,047
Bisnis online	0,228	2,376	0,020

Sumber: Data primer dioleh 2020

Berdasarkan tabel-7, persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut; $Y = 6,423 + 0,445X_1 + 0,242X_2 + 0,228X_3$. Nilai koefisien regresi dari ketiga variabel tersebut bernilai positif, artinya bahwa jika setiap pelaku usaha yang memiliki talenta, semangat, dan melakukan kegiatan usaha dengan media bisnis *online* meningkat secara bersama-sama, maka akan semakin meningkatkan kinerja UKM Jakarta Timur.

Pembahasan

Talenta, semangat dan bisnis *online* (*e-commerce*) mendukung peningkatan kinerja UKM di Perkampungan Industri Kecil, Jakarta Timur. Kinerja UKM di Perkampungan Industri Kecil, Jakarta Timur akan meningkat, jika pelaku usaha juga memiliki talenta yang mencerminkan bakat, gen pembawaan, seni, kecakapan, keterampilan, kapabilitas, kompetensi, keluarga, keturunan, adat, dan bawaan sejak lahir. Semangat yang mencerminkan seseorang memiliki gairah emosi yang kuat yang mendorong perasaan, antusiasme, atau keinginan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan dapat mendukung peningkatan kinerja UKM di Perkampungan Industri Kecil, Jakarta Timur, sedangkan bisnis *online* yang mencerminkan perkembangan media yang mengikuti teknologi kekinian, seperti jejaring sosial dapat mendukung kinerja UKM di Perkampungan Industri Kecil, Jakarta Timur.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Talenta, semangat dan bisnis *online* (*e-commerce*) mendukung peningkatan kinerja UKM di Perkampungan Industri Kecil, Jakarta Timur, baik secara parsial maupun secara simultan. Talenta merupakan faktor paling dominan mendukung peningkatan kinerja UKM di Perkampungan Industri Kecil, Jakarta Timur.

Saran-saran

Semangat dan bisnis *online* perlu ditingkatkan secara berkelanjutan dalam upaya peningkatan kinerja pelaku usaha di Perkampungan Industri Kecil, Jakarta Timur. Oleh karena itu, perlu dukungan pemerintah baik pusat maupun daerah, dan perusahaan swasta sebagai mitra usaha. Kemudian untuk mendorong kinerja pelaku usaha di Perkampungan Industri Kecil, Jakarta Timur yang baik, perlu terus dipertahankan, jika perlu ditingkatkan lagi agar pelaku usaha dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam berbisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Duckworth, Angela. 2016. *Grit Kekuatan Semangat dan Kegigihan*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Eko, Widodo Suparno. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya*

- Manusia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi Sembilan. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Malayu. 2017. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Askara.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maxwell, John C. 2017. *Beyond Talent*. Surabaya: PT Menuju Insan Cemerlang.
- Poltak, Lijan Sinambela. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Setiabudi. 2019. Pengaruh Dukungan Keluarga dan Kepribadian Wirausaha terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Terakreditasi "A" Pada Perguruan Tinggi Swasta di Kota Surabaya. *Jurnal AGORA* Vol. 7, No. 1.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Edy. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Ketujuh Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutrisno, Edy. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Kedelapan Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suwatno dan Tjutju Yuniarsih. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia* Bandung: Alfabeta.
- Setiabudi. 2019. "Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Terakreditasi "A" Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Surabaya". *Jurnal AGORA* Vol. 7, No. 1.
- Mallevi Agustin Ningrum. 2017. "Peran Keluarga Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan* Volume 2 Nomor 1 Tahun 2017 Halaman: 2932 e-ISSN: 2527-6891.
- Shinta Wahyuni Hati & Rusda Irawati. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil menengah (UMKM) di Kota Batam". *Jurnal ABEC Negeri Batam*.
- Yudha Prasetyo, Novian. 2016. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Efektifitas Pembelajaran Dengan Sistem Blok Matakuliah Praktikum Pada Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang". *Jurnal Teknik Mesin*, Tahun 24, No.2, Oktober 2016. Universitas Negeri Malang.